



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 24 Maret 2015

Halaman: 8

BPJS Ketenagakerjaan Santuni PNS Kota Rp 78,8 Juta

JOGJA—Ahlis waris Hendra Kurniawan, tenaga bantu di lingkungan Pemkot, Senin (23/3) menerima santunan kematian senilai Rp 78,8 juta dari BPJS Ketenagakerjaan Provinsi DIY.

Santunan diserahkan Walikota Haryadi Suyuti disaksikan oleh Kepala BPJS Ketenagakerjaan DIY, Moch Triyono.

Ahlis waris, berhak atas santunan ini, setelah Hendra meninggal dalam kecelakaan lalin sewaktu akan berangkat ke kantor. Selain kepada ahli waris Hendra, BPJS Ketenagakerjaan, juga menyerahkan santunan kematian senilai Rp 20 juta untuk PNS Dinas Pasar Iggit Winarno yang meninggal dunia bukan kecelakaan kerja.

"Pemkot secara resmi mendaftarkan kepesertaan seluruh pegawainya Februari lalu, meski masih baru, sesuai komitmen kami, maka sekarang kami menyerahkan santunan untuk para ahli waris dari

KE HAL 7

SANTUNAN—Kepala Cabang BPJS Ketenagakerjaan DIY Moch Triyono (kiri) bersama dua ahli waris dari PNS Kota Jogja, dan Walikota Haryadi Suyuti, saat penyerahan santunan di Balai Kota, Senin (23/3).

BPJS Ketenagakerjaan

Sambungan dari hal 8

sejumlah PNS di Kota Jogja," kata Moch Triyono, usai penyerahan.

Dua pegawai yang meninggal kebetulan samsama berasal dari Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja, peserta atas nama Hendra Kurniawan, tenaga bantu (naban) di Dinlopas yang meninggal akibat kecelakaan. Sedangkan peserta atas nama Iggit Winarno meninggal karena sakit.

"Sebenarnya ada tiga pegawai di lingkungan Pemkot Jogja yang meninggal, tapi satu pegawai dari BPBD Kota Jogja belum selesai proses perhitungan," terang Triyono.

Triyono mengungkapkan untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meninggal dunia karena kecelakaan kerja mendapatkan santunan sebanyak 48 kali gaji yang dibayarkan ke BPJS Ketenagakerjaan. Sementara untuk peserta yang meninggal bukan karena kecelakaan mendapatkan santunan sebesar Rp 21 juta.

"Kita semua tidak ingin musibah seperti ini terjadi. Tapi harapan kami, santunan ini dapat membantu meringankan beban keluarga atau ahli waris. Target kami, santunan seperti ini akan kita serahkan sebelum pemakaman. Atau setidaknya di hari pemakaman. Sebab pengalaman selama ini, saat masih terjadi keluarga atau ahli waris belum tentu siap dengan pendanaan. Atau bahkan dana ada, tak jarang pihak keluarga masih sulit memikirkan hal-hal semacam itu," terangnya.

Sementara itu Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan sejak Februari 2015, 7.743 PNS di lingkungan Pemkot Jogja semua sudah didaftarkan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sementara untuk naban menjadi kewenangan tiap SKPD untuk mendaftarkannya.

"Di DIY, kami menjadi penda yang pertama kali mengikutsertakan pegawai dalam jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan. Kami ingin seluruh pegawai bisa bekerja lebih nyaman dan tenteram karena terlindungi oleh jaminan sosial," kata Haryadi bangga.

Haryadi mengharapkan, langkah penda ini bisa segera diikuti oleh seluruh perusahaan atau kalangan dunia usaha. Haryadi mengingatkan, bahwa karyawan adalah aset penting perusahaan. Karena itu, sudah sewajarnya pengusaha atau pimpinan perusahaan, berlomba-lomba memperhatikan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan atau pegawainya.

Moch Triyono mengatakan, untuk saat ini tidak ada alasan atau kendala bagi penda untuk mendaftarkan pegawainya sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. "Selama merupakan amanat dari undang-undang, persoalan jaminan sosial sudah lebih rinci diatur dalam aturan-aturan dibawah undang-undang. "Jadi tidak perlu ada MOU atau semacamnya antara penda dengan kita. Program bisa langsung dijalankan, karena sekarang kami unsur pemerintah. Jadi mestinya penda dimanapun tidak perlu khawatir dengan persoalan aturan," tandasnya. (aro)

- Din. Sosma-kertrans

✓ Netral
✓ Segera

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/>	Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/>	Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/>	Jumpa Pirs

Instansi:
Kepala:
Ttd:
hastono, S.Sos, MM
690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005